



INTISARI

Penelitian ini berfokus membahas hubungan pemerintah dan swasta dalam studi kasus kerja sama Pemerintah DKI Jakarta dan Ciputra sebagai swasta dalam pembangunan Kota Jakarta. Metode sejarah deskriptif analitif dengan menggunakan sumber dari biografi Ciputra, koran sezaman, kebijakan Pemda DKI Jakarta yang mendukung penelitian ini dalam menyajikan keabsahannya. Penelitian ini menunjukkan hasil kerja sama swasta dan pemerintah yang dimulai sejak periode kolonial dan sempat menghilang serta meninggalkan pemerintah sebagai aktor pembangunan setidaknya hingga awal kemerdekaan Indonesia. Jakarta berkedudukan di bawah Soekarno pada 1960-an awal membuat pemerintah fokus dengan proyek Mercusuar yang membuat terjalinnya kerja sama pembangunan Jakarta dengan perusahaan kemitraan swasta-pemerintah, pembangunan Jaya yang didalamnya terdapat nama Ciputra. Selanjutnya kerja sama pembangunan Kota Jakarta oleh Pemda DKI Jakarta dan Ciputra diperkuat dengan serangkaian kebijakan pemda. Terkahir, dampak yang ditimbulkan dari kerja sama bukan hanya terbangunnya fasilitas kota tetapi juga penguasaan lahan masif oleh Ciputra di Jakarta.

Kata Kunci: Kerja sama, Pembangunan, Pemda DKI Jakarta, Ciputra.



ABSTRACT

This research focuses on discussing the relationship between the government and the private sector in a case study of cooperation between the Government of DKI Jakarta and Ciputra as a private sector in the development of the City of Jakarta. Analytical descriptive historical method using sources from Ciputra's biography, contemporary newspapers, and DKI Jakarta Regional Government policies which support this research in presenting its validity. This research shows the results of private and government collaboration that began in the colonial period and disappeared and left the government as a development actor at least until the beginning of Indonesian independence. Jakarta's position under Soekarno in the early 1960s made the government focus on the Lighthouse project which created cooperation in developing Jakarta with a private-government partnership company, Jaya Development, which included the name Ciputra. Furthermore, cooperation in the development of the City of Jakarta by the Regional Governments of DKI Jakarta and Ciputra was strengthened by a series of regional government policies. Finally, the impact of the collaboration is not only the construction of city facilities but also massive land control by Ciputra in Jakarta.

Keywords: Cooperation, Development, DKI Jakarta Regional Government, Ciputra.